

**Pengaruh Komitmen Manajemen Terhadap Manajemen Keuangan Desa  
dengan Akuntabilitas Internal dan Eksternal Sebagai Pemediasi**

**JURNAL TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Derajat S-2 Magister Akuntansi**



**Oleh:  
Fatha Mafazani  
121900676**

**MAGISTER AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2022**

## UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DESA DENGAN  
AKUNTABILITAS INTERNAL DAN EKSTERNAL SEBAGAI PEMEDIASI

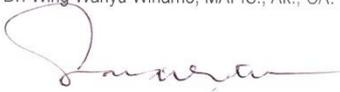
Telah diuji pada tanggal: 31 Januari 2022

Tim Penguji:

Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing 1

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Pembimbing 2

  
\_\_\_\_\_  
Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

**PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DESA DENGAN  
AKUNTABILITAS INTERNAL DAN EKSTERNAL SEBAGAI PEMEDIASI**

dipersiapkan dan disusun oleh:

**Fatha Mafazani**

Nomor Mahasiswa: 121900676

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 31 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Pembimbing 1



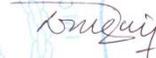
Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Pembimbing 2



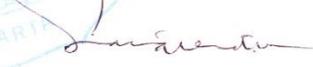
Prof. Dr. Baldris Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Ketua Penguji



Dr. Wing Wahyu Winamo, MAFIS., Ak., CA.

Anggota Penguji



Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 31 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



  
Dr. Wisnu Prajogo, MBA.



## SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

### Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

#### **PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DESA DENGAN AKUNTABILITAS INTERNAL DAN EKSTERNAL SEBAGAI PEMEDIASI**

dipaparkan untuk diuji pada tanggal 31 Januari 2022, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS., Ak., CA.

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 3, sebagai Pembimbing 1

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Yogyakarta, 31 Januari 2022

Yang memberi pernyataan

Fatha Mafazani

Saksi 4, sebagai Pembimbing 2

Prof. Dr. Baldrice Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Saksi 5, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

## PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN DESA DENGAN AKUNTABILITAS INTERNAL DAN EKSTERNAL SEBAGAI PEMEDIASI

Fatha Mafazani<sup>1)</sup>, Rudy Badrudin<sup>2)</sup>, Baldric Siregar<sup>3)</sup>  
STIE YKPN<sup>123</sup>

Email: fathamafazani21@gmail.com<sup>1)</sup>

Email: rudybadrudin.stieykpn@gmail.com<sup>2)</sup>

Email: baldricsiregar@gmail.com<sup>3)</sup>

### Abstract

*The phenomenon of low accountability in village financial management shows the importance of this study. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of management commitment on village financial management with internal and external accountability as mediators. This study uses a sample of village officials in 13 villages in Muntilan District, Magelang Regency through purposive sampling method. The hypotheses of this study were tested using SEM-PLS (SmartPLS). The results of the study show that management commitment has a positive and significant effect on village financial management, management commitment has a positive and significant effect on internal accountability, management commitment has a positive and significant effect on external accountability, internal accountability has a positive and significant impact on village financial management, and external accountability has a positive effect and significant on village financial management, internal accountability partially mediates the effect of management commitment on village financial management, and external accountability partially mediates the effect of management commitment on village financial management.*

**Keywords:** *management commitment, internal accountability, external accountability, village financial management*

### PENDAHULUAN

Strategi pembangunan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat pedesaan (Badrudin *et al.*, 2021). Akan tetapi, pembangunan pedesaan belum berjalan optimal. Kondisi ini dapat diketahui melalui beberapa fenomena rendahnya akuntabilitas dalam manajemen keuangan desa. Padindang (2017) & Kumolo (2017) menyatakan bahwa manajemen keuangan desa belum akuntabel dalam pengelolaannya. Susanto (2017) menjelaskan bahwa manajemen keuangan desa di Jawa Timur masih buruk. Pada tahun 2017-2018, manajemen keuangan desa pada desa Pucungrejo Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang menunjukkan rendahnya akuntabilitas yang diketahui melalui pembangunan di beberapa titik yang diduga tidak sesuai dengan spek dan anggaran yang digunakan (beritamerdekaonline.com).

Peraturan Menteri Dalam Negeri (2018) menunjukkan bahwa manajemen keuangan desa melibatkan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pada tahap awal, perencanaan pembangunan desa disusun oleh perangkat desa sesuai kewenangannya berdasarkan perencanaan pembangunan kabupaten/kota. Tahap pelaksanaan berkaitan dengan pelaksanaan anggaran desa yang dilakukan melalui rekening kas desa. Tahap penatausahaan berkaitan dengan kegiatan pencatatan terhadap seluruh transaksi yang terjadi baik penerimaan maupun pengeluaran yang dilakukan oleh bendahara desa. Pada tahap pelaporan, laporan keuangan desa wajib

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati/Walikota maupun kepada BPDesa. Pada tahap terakhir, laporan pertanggung jawaban disampaikan oleh kepala desa kepada Bupati/Walikota melalui camat setiap akhir tahun anggaran.

Wijaya (2018) menjelaskan bahwa manajemen keuangan desa perlu dikelola berdasarkan asas-asasnya. Asas transparan berkaitan dengan akses informasi keuangan desa seluas-luasnya. Asas akuntabel berkaitan dengan pertanggung jawaban pengelolaan dan pengendalian sumber daya. Asas partisipatif berkaitan dengan keterlibatan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa dalam aktivitas desa. Asas tertib dan disiplin anggaran berkaitan dengan manajemen keuangan desa dengan mengacu pada aturan yang mendasarinya. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Siregar (2019) menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu dilakukan investasi publik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Wijaya (2018) menjelaskan bahwa dukungan sumber daya manusia yang kompeten disertai sistem dan prosedur yang memadai berpotensi meningkatkan manajemen keuangan desa. Sumber daya manusia yang kompeten merupakan karakteristik individu terkait keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Havesi, 2005). Sistem dan prosedur keuangan yang memadai berkaitan dengan uraian tugas, bagan alir, serta kriteria yang menjadi acuan dalam kegiatan manajemen keuangan desa (Wijaya, 2018). Sumber daya manusia yang kompeten serta sistem dan prosedur keuangan yang memadai dapat tercapai ketika manajemen desa memiliki komitmen manajemen.

Primarisanti & Akbar (2015) menjelaskan bahwa komitmen manajemen merupakan keterikatan emosional individu dalam manajemen organisasi untuk dilibatkan dalam upaya menyelesaikan misi dan tujuan organisasi. Dengan kata lain, komitmen manajemen adalah bentuk loyalitas yang lebih konkrit untuk melihat sejauh mana manajemen memberikan perhatian yang cermat, menyumbangkan ide, dan bertanggungjawab atas upaya untuk memenuhi tujuan organisasi. Organisasi yang dilandaskan dengan komitmen manajemen yang baik, maka kinerja organisasi dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, organisasi yang dilandaskan dengan komitmen manajemen yang kurang baik, maka kinerja organisasi tidak dapat berjalan dengan baik.

Organisasi yang dilandasi dengan komitmen manajemen yang kuat cenderung lebih mudah memenuhi tujuan organisasi dan memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan organisasi yang komitmen manajemennya rendah. Komitmen manajemen muncul dari sikap profesionalisme individu untuk mencapai tujuan organisasi. Komitmen manajemen yang kuat diperlukan dalam organisasi untuk meningkatkan akuntabilitas kinerjanya. Risakotta & Akbar (2018) menjelaskan bahwa dalam sistem pemerintahan konstitusional, terdapat dua jenis akuntabilitas, yaitu akuntabilitas internal dan eksternal. Akuntabilitas internal dapat dipahami sebagai tanggung jawab individu yang diselaraskan dengan harapan bersama dalam memenuhi tujuan organisasi (Yi & Kim, 2019). Akuntabilitas eksternal merupakan tipe akuntabilitas tidak langsung yang melibatkan pelaporan kepada pihak luar organisasi.

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi temuan pengaruh akuntabilitas terhadap manajemen keuangan desa. Studi Sugiharti & Hariani (2021), Garung & Ga (2020), Wisastrawan *et al.* (2020), Ladewi *et al.* (2020), Dewi *et al.* (2019), Firdaus *et al.* (2019), Putra & Rasmini (2019), Sukmawati & Nurfitriani (2019) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa. Akan tetapi, hasil studi menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam manajemen keuangan desa (Putri *et al.*, 2021), dan kinerja organisasi (Ahyaruddin & Akbar, 2016).

Studi-studi tersebut hanya mengukur akuntabilitas secara umum tidak secara spesifik pada akuntabilitas internal dan eksternal, sehingga studi ini mengeksplorasi akuntabilitas dari kedua sisi tersebut. Pentingnya keterlibatan akuntabilitas internal dan eksternal dalam studi ini

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk menjelaskan secara spesifik kekuatan akuntabilitas internal atau eksternal yang menjadi faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan desa. Kondisi ini penting dilakukan relevan dengan beberapa fenomena yang telah dijelaskan pada paragraf pertama bahwa masih rendahnya akuntabilitas eksternal yaitu, pembangunan di beberapa titik yang diduga tidak sesuai dengan spek dan anggaran yang digunakan. Kondisi ini juga menyiratkan bahwa akuntabilitas internal juga masih rendah.

Studi Akbar *et al.* (2012) menggunakan akuntabilitas dari sisi akuntabilitas internal dan eksternal. Studi Akbar *et al.* (2012) menemukan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas internal dan eksternal. Ahyaruddin & Akbar (2016) menemukan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dan kinerja organisasi. Primarisanti & Akbar (2015) menemukan bahwa komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap pengembangan sistem pengukuran kinerja. Akan tetapi, berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi kinerja.

Berdasarkan beberapa literatur di atas dapat diketahui bahwa Akbar (2012) menemukan komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas internal dan eksternal. Studinya tidak menguji sampai pada variabel manajemen keuangan desa, sehingga studi ini menggunakan variabel manajemen keuangan desa sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, akuntabilitas internal dan eksternal dijadikan sebagai variabel mediasi dalam menguji pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa. Kondisi ini juga didukung dengan studi Ahyaruddin & Akbar (2016) menemukan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dan kinerja organisasi. Studinya menunjukkan bahwa akuntabilitas dijadikan sebagai variabel mediasi. Studi Ahyaruddin & Akbar (2016) dilakukan pada level pemerintah daerah, sementara studi ini dilakukan pada level pemerintah desa.

Argumentasi penting akuntabilitas internal dan eksternal sebagai pemediasi pengaruh komitmen manajemen pada manajemen keuangan desa bahwa manajemen desa yang memiliki komitmen untuk mencapai tujuan organisasi akan berusaha untuk mempertanggung jawabkan pekerjaannya baik itu kepada pihak internal maupun eksternal organisasi, sehingga menunjukkan adanya manajemen keuangan desa yang baik. Berdasarkan literatur sebelumnya dan disertai dengan argumentasi di atas, maka variabel akuntabilitas internal dan eksternal bukan merupakan bagian dari variabel komitmen manajemen ataupun manajemen keuangan desa (bersifat *exclusive moment*).

Beberapa studi sebelumnya belum menemukan peran komitmen manajemen terhadap akuntabilitas internal dan eksternal hingga berimplikasi terhadap manajemen keuangan desa, serta studi ini juga mencoba mengisi adanya inkonsistensi temuan studi sebelumnya terkait peran akuntabilitas terhadap manajemen keuangan desa. Dengan demikian, studi ini bermaksud menguji dan menganalisis pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa dengan akuntabilitas internal dan eksternal sebagai variabel mediasi.

## **Komitmen Manajemen dan Manajemen Keuangan Desa**

Tujuan organisasi dapat tercapai apabila didukung dengan komitmen manajemen. Primarisanti & Akbar (2013) menjelaskan bahwa komitmen manajemen merupakan keterikatan emosional dan wujud loyalitas individu yang tergabung dalam organisasi yang memberikan perhatian, ide, dan bertanggung jawab untuk mempertahankan nilai dalam organisasi. Keberhasilan manajemen dana desa apabila didukung dengan komitmen dari seluruh elemen organisasi. Komitmen manajemen muncul dari sikap profesionalisme individu untuk mencapai tujuan organisasi.

Sholihin & Pike (2009) menjelaskan bahwa karakteristik penting dari komitmen manajemen adalah kepercayaan yang kuat pada penerimaan nilai dalam memenuhi tujuan organisasi, dan kemauan individu untuk berupaya atas nama organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan seluruh elemen dalam organisasi untuk mencapai satu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesatuan komitmen bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi yang diwujudkan melalui manajemen keuangan desa yang lebih baik. Hasil studi Ahyaruddin & Akbar (2016) menemukan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja. Berdasarkan uraian dan temuan studi Ahyaruddin & Akbar (2016) menunjukkan bahwa komitmen manajemen dapat meningkatkan manajemen keuangan desa, sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa

## **Komitmen Manajemen dan Akuntabilitas Internal**

Keberadaan pemerintah desa yang dapat dipercaya, peduli pada aspirasi masyarakat, kualitas pelayanan yang tinggi, dan bertanggung jawab kepada masyarakat, sehingga pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya memiliki komitmen dalam memenuhi tujuan organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemerintah desa akan melakukan pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan hingga pelaporan berdasarkan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan akuntabilitasnya kepada berbagai pemangku kepentingan, khususnya masyarakat.

Mantako *et al.* (2019) menjelaskan bahwa komitmen pemerintah desa untuk mengelola keuangan desa dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Komitmen pemerintah desa dalam organisasi akan meningkatkan perilaku manajemen untuk bertanggung jawab terhadap dirinya dalam melakukan suatu pekerjaan. Poole (2011) menjelaskan bahwa akuntabilitas internal menunjukkan perilaku dan kondisi kolektif yang mengarahkan perhatian dan upaya komunitas internal untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntabilitas internal dapat dipahami sebagai komitmen individu untuk loyal pada nilai-nilai dirinya dan untuk memenuhi tujuan organisasi. Mengacu dari uraian di atas dan hasil studi Akbar *et al.* (2012) yang menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas internal, maka hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas internal

## **Komitmen Manajemen dan Akuntabilitas Eksternal**

Akuntabilitas eksternal melibatkan pelaporan kepada pihak luar organisasi (Risakotta & Akbar, 2018; Akbar, 2011). Organisasi yang memiliki komitmen manajemen yang kuat lebih mudah memenuhi tujuan organisasi dan dianggap memiliki kinerja yang lebih baik. Selain sumber daya keuangan, waktu dan personel, keberadaan komitmen internal, terutama oleh manajemen tingkat atas dalam suatu organisasi diperlukan untuk mencapai keberhasilan organisasi. Pemerintah desa yang memiliki komitmen sesuai dengan visi dan misi organisasi desa akan berusaha untuk meningkatkan akuntabilitas eksternal. Artinya, pemerintah desa berupaya melaporkan seluruh aktivitas program yang telah dilaksanakan kepada pihak luar organisasi sebagai wujud integritas dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa.

Berdasarkan uraian tersebut dan didukung dengan hasil studi Akbar *et al.* (2012) yang menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas eksternal, maka hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas eksternal

## **Akuntabilitas Internal dan Manajemen Keuangan Desa**

Akuntabilitas internal dapat dipahami sebagai tanggung jawab individu yang diselaraskan dengan harapan bersama dalam memenuhi tujuan organisasi (Yi & Kim, 2019). Poole (2011) menjelaskan bahwa akuntabilitas internal menunjukkan perilaku dan kondisi kolektif yang mengarahkan perhatian dan upaya komunitas internal untuk secara terus menerus melakukan perbaikan. Newmann *et al.* (1997) menjelaskan bahwa akuntabilitas internal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diyakini dapat memperkuat kapasitas organisasi untuk merespons secara efektif kebijakan akuntabilitas eksternal.

Pencapaian manajemen keuangan desa yang baik perlu didukung dengan adanya akuntabilitas internal. Pemerintah desa yang memiliki akuntabilitas internal dianggap mematuhi prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melakukan manajemen keuangan desa. Perangkat desa yang patuh terhadap prosedur dan hukum akan mendorong perangkat desa untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga mengurangi perilaku korupsi terhadap keuangan desa. Kinerja pemerintah desa dalam mengembangkan program keuangan desa telah berjalan dengan baik.

Studi Sugiharti & Hariani (2021), Garung & Ga (2020), Wisastrawan *et al.* (2020), Ladewi *et al.* (2020), Dewi *et al.* (2019), Firdaus *et al.* (2019), Putra & Rasmini (2019), Sukmawati & Nurfitriani (2019) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa. Akan tetapi, hasil studi menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam manajemen keuangan desa (Putri *et al.*, 2021), dan kinerja organisasi (Ahyaruddin & Akbar, 2016). Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>4</sub>: Akuntabilitas internal berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa

## **Akuntabilitas Eksternal dan Manajemen Keuangan Desa**

Peraturan Menteri Dalam Negeri (2018) menyatakan bahwa manajemen keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Manajemen keuangan desa yang akuntabel merupakan manajemen keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan desa.

Pentingnya akuntabilitas eksternal sebagai bentuk tanggungjawab pemerintah desa kepada pihak luar organisasi merupakan tujuan utama organisasi dalam mencapai reformasi sektor publik. Mustofa (2012) menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah diterapkan untuk periode-periode sebelumnya yang dilakukan secara periodik. Akuntabilitas yang efektif dapat terwujud apabila informasi yang disampaikan oleh pemerintah desa mudah untuk dipahami oleh pemangku kepentingan.

Akuntabilitas eksternal yang dilakukan oleh perangkat desa bertujuan untuk memberikan kepercayaan pada masyarakat serta mengurangi adanya kesenjangan antara perangkat desa dan masyarakat, serta untuk melaksanakan regulasi sesuai dengan amanat undang-undang. Akuntabilitas juga diartikan sebagai mekanisme untuk mempertanggungjawabkan kinerja perangkat desa sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga menjadi warning bagi pemerintah desa bahwa seluruh program yang dilakukan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan dan mendorong kurangnya perilaku tidak etis.

Studi Sugiharti & Hariani (2021), Garung & Ga (2020), Wisastrawan *et al.* (2020), Ladewi *et al.* (2020), Dewi *et al.* (2019), Firdaus *et al.* (2019), Putra & Rasmini (2019), Sukmawati & Nurfitriani (2019) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa. Akan tetapi, hasil studi menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam manajemen keuangan desa (Putri *et al.*, 2021), dan kinerja organisasi (Ahyaruddin & Akbar, 2016). Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>5</sub>: Akuntabilitas eksternal berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Komitmen Manajemen, Akuntabilitas Internal, dan Manajemen Keuangan Desa**

Manajemen yang memiliki komitmen dalam organisasi menunjukkan tingkat kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan organisasi serta memiliki minat dan keinginan untuk tetap berada dalam organisasi dan merasa terlibat dalam semua aspek organisasi (Agustina & Wulandari, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa komitmen manajemen menggambarkan adanya loyalitas terhadap nilai dan tujuan organisasi. Komitmen manajemen dibutuhkan dalam manajemen keuangan desa untuk memaksimalkan pencapaian tujuan organisasi. Perangkat desa yang memiliki komitmen ditandai dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tujuan organisasi, mempunyai kemauan untuk selalu ada di organisasi dan bersedia untuk meningkatkan kinerja agar sasaran organisasi tercapai (Dewi *et al.*, 2019).

Keberhasilan manajemen keuangan desa menunjukkan wujud komitmen aparatur desa dalam penyelenggaraan manajemen keuangan desa. Komitmen manajemen tinggi mampu meningkatkan manajemen keuangan desa apabila didukung dengan tanggungjawab terhadap dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan deksripsi pekerjaannya. Komitmen manajemen yang baik menunjukkan kinerja perangkat desa dalam mengelola keuangan desa ketika pemerintah desa memiliki akuntabilitas internal. Kinerja dan tindakan perangkat desa harus dapat dipertanggung jawabkan termasuk setiap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan keuangan desa. Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>6</sub>: Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa melalui akuntabilitas internal

## **Komitmen Manajemen, Akuntabilitas Eksternal, dan Manajemen Keuangan Desa**

Hasnita *et al.* (2019) menjelaskan bahwa komitmen yang dimiliki oleh perangkat desa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan desa. Kondisi ini disebabkan karena komitmen manajemen berasal dari setiap individu untuk melakukan tindakan yang dapat berdampak positif bagi organisasi. Pemerintah desa yang memiliki komitmen yang tinggi dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan desa.

Manajemen keuangan desa memiliki dampak signifikan terhadap prospek suatu desa karena desa menjadi lebih kuat atau lemah tergantung dari kondisi pemerintah desa dalam mengelola keuangannya. Manajemen keuangan desa yang dikelola secara ekonomis, efisien, dan efektif akan menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki komitmen yang kuat yang didukung dengan akuntabilitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin baik komitmen manajemen, maka semakin baik manajemen keuangan desa yang didukung dengan akuntabilitas eksternal. Pemerintah desa memiliki komitmen yang tinggi meyakini bahwa pekerjaan bukanlah beban atau kewajiban melainkan sarana bekerja dan mengembangkan diri, sehingga berpotensi meningkatkan akuntabilitas terhadap pihak luar organisasi dalam rangka mencapai manajemen keuangan desa yang lebih baik. Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H<sub>7</sub>: Komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa melalui akuntabilitas eksternal

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini memiliki populasi seluruh perangkat desa pada Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang memiliki 13 desa yaitu, Desa Adikarto, Desa Cangkrang, Desa Gondosuli, Desa Gunungpring, Desa Keji, Desa Menayu, Desa Ngawen, Desa Pucungrejo, Desa Sedayu, Desa Sokorini, Desa Sriwedari, Desa Temanagung, dan Desa Tanjung.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Cooper & Schindler (2014) menjelaskan bahwa sampel merupakan elemen-elemen penting yang bersumber dari populasi. Artinya, sampel merupakan bagian penting yang diambil dari sejumlah populasi dan karakteristiknya. Studi ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan (1) kepala desa, bendahara, sekretaris, dan kepala urusan (KAUR) pemerintahan, perencanaan, administrasi dan umum, dan keamanan, (2) lama bekerja minimal satu tahun karena dianggap telah memiliki pengalaman dalam manajemen keuangan desa, dan (3) latar belakang pendidikan perangkat desa minimal SMA karena dianggap telah memahami manajemen keuangan desa.

Definisi operasional dan pengukuran variabel studi ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi	Pengukuran	Skala
<p><b>Komitmen Manajemen</b> Komitmen manajemen merupakan bentuk loyalitas yang lebih konkret untuk melihat sejauh mana manajemen memberikan perhatian yang cermat, menyumbangkan ide, dan bertanggung jawab atas upaya untuk memenuhi tujuan organisasi (Primarisanti &amp; Akbar, 2015).</p>	<p>Instrumen penelitian ini mengadopsi penelitian Cavalluzzo &amp; Ittner (2004) yang telah digunakan oleh Putra (2006), Nurkhamid (2008), Yowi (2011), Akbar (2012), dan Primarisanti &amp; Akbar (2015). Studi ini selanjutnya memodifikasi instrumen dengan cara menentukan indikator dari pernyataan variabel tersebut. Skala Likert 4 poin digunakan sebagai respon terkait jawaban responden.</p>	Interval
<p><b>Akuntabilitas Internal</b> Akuntabilitas internal dapat dipahami sebagai tanggung jawab individu yang diselaraskan dengan harapan bersama dalam memenuhi tujuan organisasi (Yi &amp; Kim, 2019).</p>	<p>Instrumen kuesioner diadopsi dari penelitian Avaluzzo &amp; Ittner (2004), Akbar <i>et al.</i> (2012), dan Wang (2002) dan telah digunakan oleh Risakotta &amp; Akbar (2018). Studi ini selanjutnya memodifikasi instrumen dengan cara menentukan indikator dari pernyataan variabel tersebut. Skala Likert 4 poin digunakan sebagai respon terkait jawaban responden.</p>	Interval
<p><b>Akuntabilitas Eksternal</b> Akuntabilitas eksternal merupakan tipe akuntabilitas tidak langsung yang melibatkan pelaporan kepada pihak luar organisasi (Akbar, 2011).</p>	<p>Instrumen kuesioner diadopsi dari penelitian Cavalluzzo &amp; Ittner (2004), Akbar <i>et al.</i> (2012) dan Wang (2002) dan telah digunakan oleh Risakotta &amp; Akbar (2018). Studi ini selanjutnya memodifikasi instrumen dengan cara menentukan indikator dari pernyataan variabel tersebut. Skala Likert 4 poin digunakan sebagai respon terkait jawaban responden.</p>	Interval
<p><b>Manajemen Keuangan Desa</b> Ladewi <i>et al.</i> (2020) mendefinisikan manajemen keuangan desa sebagai keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan.</p>	<p>Studi ini mengadaptasi instrumen dari Harafonna &amp; Indriani (2019). Skala Likert 4 poin digunakan sebagai respon terkait jawaban responden.</p>	Interval

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Studi ini menggunakan SmartPLS versi 3 untuk mengestimasi pengaruh komitmen manajemen pada manajemen keuangan desa dengan akuntabilitas internal dan eksternal sebagai variabel pemediasi. Studi ini menggunakan *variance accounted for* (VAR) seperti yang disarankan oleh Hair *et al.* (2013) untuk menguji pengaruh mediasi. Hair *et al.* (2013) dan Sholihin & Ratmono (2013) menjelaskan bahwa prosedur pengujian mediasi sebagai (1) pengaruh utama (pengaruh langsung) dan pengaruh mediasi (pengaruh tidak langsung) harus signifikan, dan (2) menghitung VAF dengan rumus pengaruh tidak langsung dibagi pengaruh total. Pengaruh total adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung. Jika nilai VAF di atas 80% (mediasi penuh), VAF di antara 20%-80% (mediasi parsial), dan VAF kurang dari 20% (tidak memediasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Rincian distribusi instrumen kuesioner kepada perangkat desa sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1.	Kuesioner yang didistribusikan	104	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	(24)	23%
3.	Kuesioner yang kembali	80	77%
4.	Kuesioner yang diisi tidak lengkap	(12)	15%
5.	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	(3)	4%
	Kuesioner yang memenuhi kriteria	65	81%

Tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi kuesioner kepada responden berjumlah 104 (100%). Akan tetapi, kuesioner yang berhasil dikumpulkan berjumlah 80 (77%), sehingga dapat diketahui bahwa kuesioner yang tidak kembali berjumlah 24 (23%). Berdasarkan jumlah kuesioner yang kembali, maka studi ini menemukan bahwa kuesioner yang diisi tidak lengkap berjumlah 12 (15%). Ketidakeengkapan pengisian kuesioner tersebut pada identitas responden yang tidak diisi, sehingga dikeluarkan dari sampel. Selain itu, terdapat 3 kuesioner (4%) yang tidak memenuhi kriteria yaitu, tingkat pendidikan ketiga responden tersebut adalah SMP. Dengan demikian, kuesioner yang memenuhi kriteria berjumlah 65 (81%).

Tabel 3. Deskripsi Responden

Deskripsi	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
1. Pria	49	75%
2. Wanita	16	25%
Usia:		
1. 23 tahun S/d 30 tahun	6	9%
2. 31 tahun S/d 40 tahun	9	14%
3. 41 tahun S/d 50 tahun	32	49%
4. 51 tahun S/d 60 tahun	17	26%
5. > 60 tahun	1	2%
Pendidikan Terakhir:		
1. SMA	53	81%
2. Diploma (D3)	3	5%
3. Sarjana (S1)	9	14%
Lama Bekerja:		
6. 1 tahun S/d 2 tahun	6	9%
7. 2,1 tahun S/d 4 tahun	13	20%
8. > 4 tahun	46	71%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pelatihan yang pernah diikuti:		
1. Manajemen keuangan desa	8	13%
2. Kinerja aparatur desa	23	35%
3. Bimtek	6	9%
4. Yang belum mengikuti pelatihan	28	43%
Jumlah	65	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa perangkat desa berjenis kelamin pria lebih dominan dibandingkan wanita. Selain itu, perangkat desa yang berusia kisaran 41-50 tahun lebih dominan dibandingkan kisaran usia lainnya dalam studi ini. Terdapat usia perangkat desa yang > 60 tahun atau lebih tepatnya 65 tahun berjumlah 1 orang, yaitu kepala desa. Studi ini menemukan bahwa tingkat pendidikan perangkat desa yang dominan adalah SMA. Lamanya bekerja perangkat desa paling tinggi > 4 tahun. Akhirnya, dari 65 perangkat desa ditemukan bahwa terdapat 23 perangkat desa yang pernah mengikuti pelatihan kinerja aparatur desa, 8 perangkat desa yang mengikuti pelatihan manajemen keuangan desa, dan 6 perangkat desa yang mengikuti pelatihan bimtek. Akan tetapi, studi ini juga menemukan bahwa terdapat 28 perangkat desa yang belum mengikuti pelatihan.

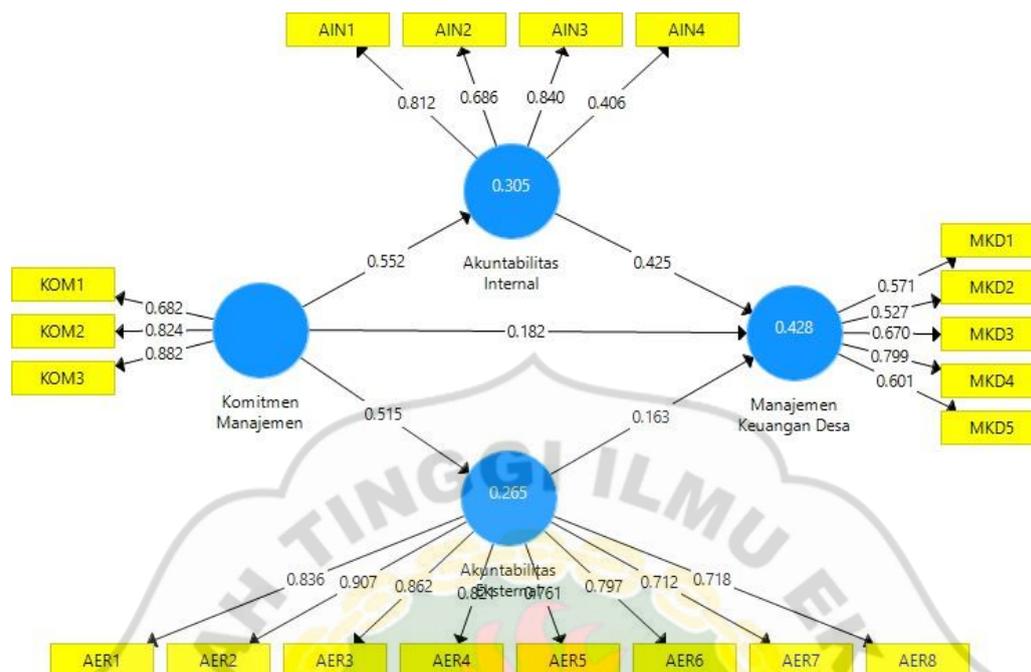
Tabel 4. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Maks.	Mean
KOM	65	2,00	4,00	3,15
AIN	65	2,33	4,00	3,27
AER	65	2,00	4,00	3,08
MKD	65	2,60	4,00	3,23

Tujuan statistik deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi variabel. Studi ini memiliki variabel komitmen manajemen dengan 3 pernyataan dan hasil uji validitasnya terpenuhi. Respon perangkat desa terhadap variabel komitmen manajemen minimal tidak setuju hingga maksimal sangat setuju. Secara rata-rata, respon perangkat desa adalah setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata perangkat desa memiliki komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan organisasi. Variabel akuntabilitas internal memiliki 4 pernyataan. Akan tetapi, terdapat 1 pernyataan yang tidak lolos uji validitas, sehingga dikeluarkan dari variabel tersebut. Oleh karena itu, variabel akuntabilitas internal memiliki 3 pernyataan. Respon perangkat desa terhadap variabel akuntabilitas internal minimal tidak setuju hingga maksimal sangat setuju. Secara rata-rata, respon perangkat desa adalah setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata perangkat desa bertanggung jawab secara internal dalam mencapai tujuan organisasi.

Variabel akuntabilitas eksternal memiliki 8 pernyataan dalam studi ini dan hasil uji validitasnya terpenuhi. Respon perangkat desa terhadap variabel akuntabilitas eksternal minimal tidak setuju hingga maksimal sangat setuju. Secara rata-rata, respon perangkat desa adalah setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata perangkat desa bertanggung jawab secara eksternal untuk meningkatkan kinerja organisasi. Terakhir, variabel manajemen keuangan desa memiliki 5 pernyataan dan hasil uji validitasnya terpenuhi. Respon perangkat desa terhadap variabel manajemen keuangan desa minimal tidak setuju hingga maksimal sangat setuju. Secara rata-rata, respon perangkat desa adalah setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata perangkat desa melakukan manajemen keuangan desa dengan baik. Studi ini menggunakan model pengukuran dan model struktural untuk menguji kualitas data disertai dengan hipotesis. Berikut ini adalah hasil uji model pengukuran.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1  
Hasil Uji Model Pengukuran (Faktor Loading-Validitas Konvergen)

Tabel 5. Hasil Uji *Cross Loading*-Validitas Diskriminan

	KOM	AIN	AER	MKD
KOM1	<b>0,682</b>	0,481	0,345	0,504
KOM2	<b>0,824</b>	0,389	0,467	0,335
KOM3	<b>0,882</b>	0,439	0,419	0,339
AIN1	0,450	<b>0,812</b>	0,336	0,401
AIN2	0,301	<b>0,686</b>	0,260	0,440
AIN3	0,524	<b>0,840</b>	0,549	0,531
AIN4	0,212	<b>0,406</b>	0,225	0,326
AER1	0,471	0,452	<b>0,836</b>	0,504
AER2	0,447	0,438	<b>0,907</b>	0,446
AER3	0,489	0,363	<b>0,862</b>	0,558
AER4	0,395	0,529	<b>0,821</b>	0,457
AER5	0,380	0,387	<b>0,761</b>	0,118
AER6	0,391	0,365	<b>0,797</b>	0,244
AER7	0,368	0,362	<b>0,712</b>	0,208
AER8	0,324	0,398	<b>0,718</b>	0,266
MKD1	0,316	0,367	0,192	<b>0,571</b>
MKD2	0,159	0,191	-0,001	<b>0,527</b>
MKD3	0,293	0,388	0,245	<b>0,670</b>
MKD4	0,481	0,526	0,467	<b>0,799</b>
MKD5	0,240	0,364	0,406	<b>0,601</b>

Berdasarkan gambar 1, maka dapat diketahui bahwa nilai *loading factor* pernyataan 4 dari akuntabilitas internal (AIN) < 0,50. Oleh karena itu, pernyataan tersebut tidak memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga perlu dikeluarkan dari variabel akuntabilitas internal. Selanjutnya, tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai *loading factor*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang lebih tinggi dalam menjelaskan variabel tersebut dibandingkan variabel lain. Akan tetapi, model masih perlu direvisi karena validitas konvergen belum memenuhi kriteria.

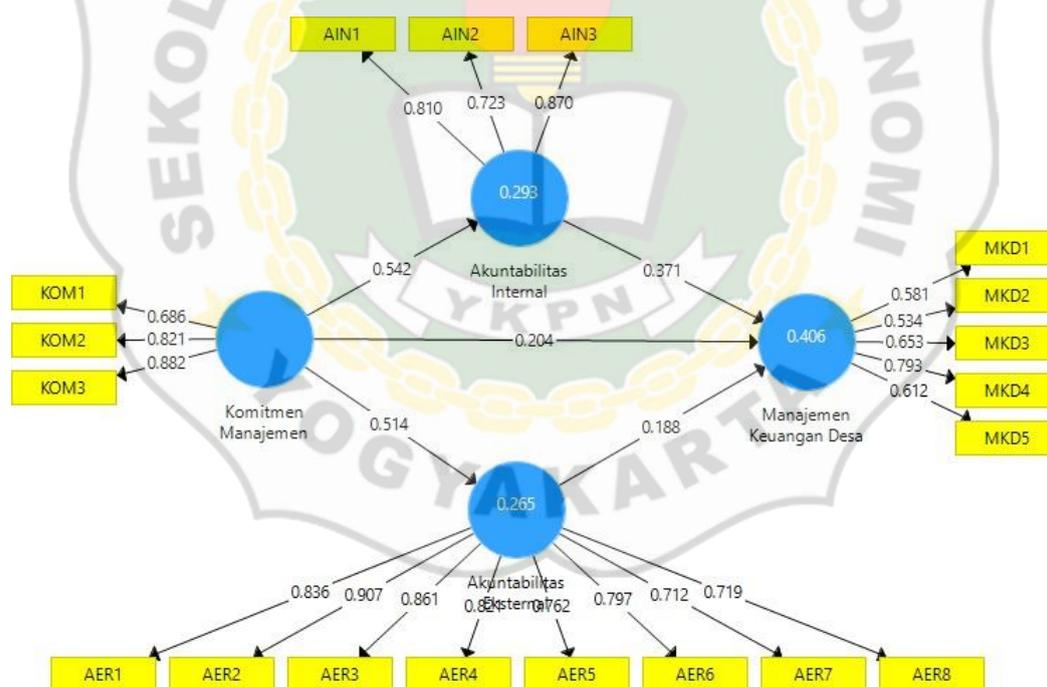
Studi ini juga menggunakan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi pernyataan dari setiap variabel. Nilai cronbach's alpha dan composite reliability digunakan untuk menguji reliabilitas. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Konsistensi (Reliabilitas)

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
KOM	0,712	0,841
AIN	0,639	0,790
AER	0,923	0,936
MKD	0,655	0,773

Berdasarkan tabel 6, maka seluruh variabel yang digunakan dalam studi ini, yaitu komitmen manajemen, akuntabilitas internal, akuntabilitas eksternal, dan manajemen keuangan desa telah memenuhi uji reliabilitas. Kondisi ini dibuktikan dengan nilai hasil uji cronbach's alpha dan composite reliability  $> 0,6$ .

Studi ini selanjutnya melakukan revisi model pengukuran karena pernyataan 4 dari variabel akuntabilitas internal tidak memenuhi validitas konvergen. Revisi model pengukuran adalah sebagai berikut.



Gambar 2

Revisi Hasil Uji Model Pengukuran (Faktor Loading-Validitas Konvergen)

Tabel 7. Revisi Hasil Uji *Cross Loading*-Validitas Konvergen

	KOM	AIN	AER	MKD
KOM1	<b>0,686</b>	0,479	0,344	0,506
KOM2	<b>0,821</b>	0,360	0,467	0,335
KOM3	<b>0,882</b>	0,441	0,419	0,338
AIN1	0,451	<b>0,810</b>	0,336	0,399
AIN2	0,301	<b>0,723</b>	0,260	0,441
AIN3	0,525	<b>0,870</b>	0,549	0,535

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AER1	0,471	0,440	<b>0,836</b>	0,506
AER2	0,446	0,408	<b>0,907</b>	0,448
AER3	0,488	0,362	<b>0,861</b>	0,558
AER4	0,395	0,497	<b>0,821</b>	0,453
AER5	0,379	0,385	<b>0,762</b>	0,122
AER6	0,390	0,342	<b>0,797</b>	0,250
AER7	0,368	0,377	<b>0,712</b>	0,214
AER8	0,324	0,372	<b>0,719</b>	0,269
MKD1	0,317	0,375	0,192	<b>0,581</b>
MKD2	0,159	0,190	-0,001	<b>0,534</b>
MKD3	0,294	0,329	0,244	<b>0,653</b>
MKD4	0,481	0,483	0,466	<b>0,793</b>
MKD5	0,240	0,363	0,406	<b>0,612</b>

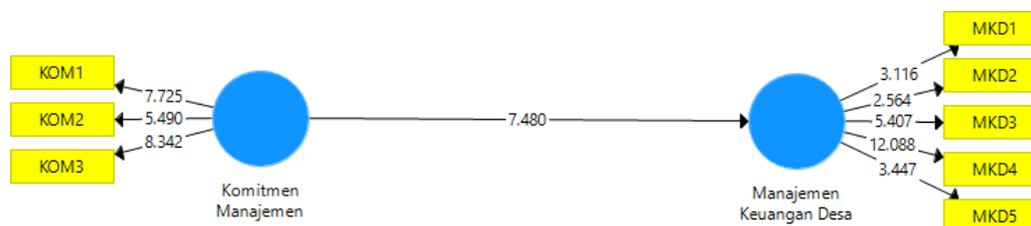
Berdasarkan gambar 2, maka dapat diketahui bahwa nilai *loading factor* keseluruhan pernyataan  $> 0,5$ , sehingga validitas konvergen telah terpenuhi. Selanjutnya, tabel 7 menunjukkan bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai *loading factor* yang lebih tinggi dalam menjelaskan variabel tersebut dibandingkan variabel lain, sehingga validitas diskriminan telah terpenuhi. Hasil studi ini juga menunjukkan revisi uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Revisi Hasil Uji Konsistensi (Reliabilitas)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
KOM	0,712	0,841
AIN	0,725	0,844
AER	0,923	0,936
MKD	0,655	0,774

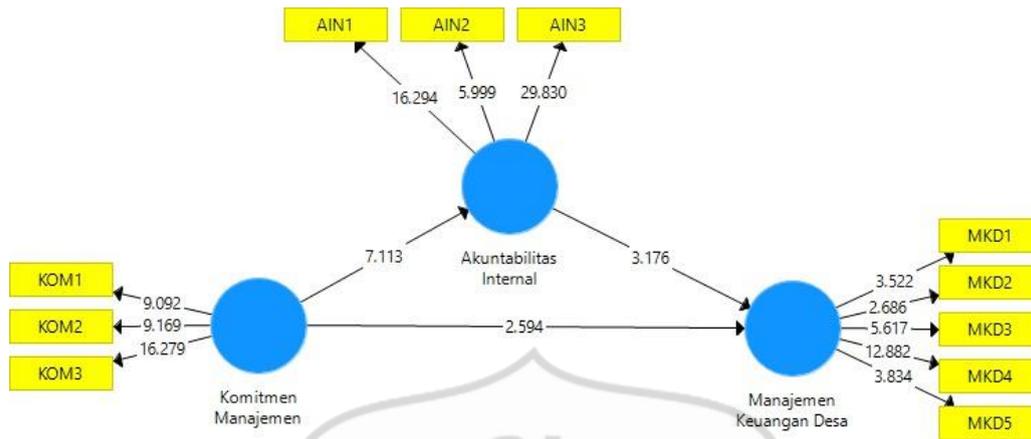
Berdasarkan tabel 8, maka dapat diketahui bahwa variabel komitmen manajemen, akuntabilitas internal, akuntabilitas eksternal, dan manajemen keuangan desa telah memenuhi uji reliabilitas. Hal ini dapat diketahui melalui nilai hasil uji *cronbach's alpha* dan *composite reliability*  $> 0,6$ .

Berdasarkan hasil revisi model pengukuran, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji model pengukuran telah terpenuhi, sehingga studi ini akan menguji hipotesis dan ditampilkan sebagai berikut.

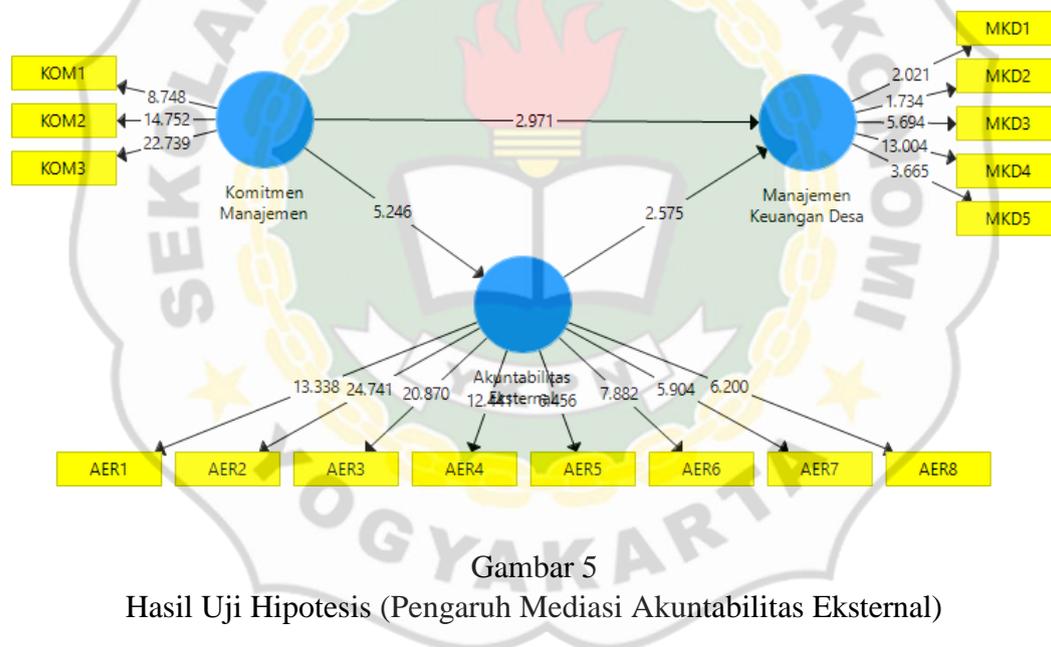


**Gambar 3**  
Hasil Uji Hipotesis (Pengaruh Utama)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 4  
Hasil Uji Hipotesis (Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Internal)



Gambar 5  
Hasil Uji Hipotesis (Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Eksternal)

**Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis**

Variabel Independen	Variabel Dependen: MKD Pengaruh Utama SEM-PLS			Variabel Dependen: AIN Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Internal SEM-PLS			Variabel Dependen: AER Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Eksternal SEM-PLS			Variabel Dependen: MKD Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Internal SEM-PLS			Variabel Dependen: MKD Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Eksternal SEM-PLS		
	$\beta$	t-stat.	Sig.	$\beta$	t-stat.	Sig.	$\beta$	t-stat.	Sig.	$\beta$	t-stat.	Sig.	$\beta$	t-stat.	Sig.
KOM	0,521	7,480	0,000	0,550	7,113	0,000	0,516	5,246	0,000	0,283	2,594	0,010	0,340	2,971	0,003
AIN										0,414	3,176	0,002			
AER													0,320	2,575	0,010
<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	26%			29,1%			25,4%			36%			30,8%		
Obs.	65			65			65			65			65		

H<sub>1</sub> menyatakan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa. Berdasarkan tabel dan gambar hasil uji pengaruh utama, maka dapat diketahui bahwa pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa memiliki koefisien 0,521; t-statistik 7,480; dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga **H<sub>1</sub> terdukung**.

H<sub>2</sub> menyatakan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas internal. Berdasarkan tabel dan gambar hasil uji pengaruh mediasi, maka dapat diketahui bahwa pengaruh komitmen manajemen terhadap akuntabilitas internal memiliki koefisien 0,550; t-statistik 7,113; dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga **H<sub>2</sub> terdukung**.

H<sub>3</sub> menyatakan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas eksternal. Berdasarkan tabel dan gambar hasil uji pengaruh mediasi, maka dapat diketahui bahwa pengaruh komitmen manajemen terhadap akuntabilitas eksternal memiliki koefisien 0,516; t-statistik 5,246; dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga **H<sub>3</sub> terdukung**.

H<sub>4</sub> menyatakan bahwa akuntabilitas internal berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa. Berdasarkan tabel dan gambar hasil uji pengaruh mediasi, maka dapat diketahui bahwa pengaruh akuntabilitas internal terhadap manajemen keuangan desa memiliki koefisien 0,414; t-statistik 3,176; dan signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga **H<sub>4</sub> terdukung**.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H<sub>5</sub> menyatakan bahwa akuntabilitas eksternal berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa. Berdasarkan tabel dan gambar hasil uji pengaruh mediasi, maka dapat diketahui bahwa pengaruh akuntabilitas eksternal terhadap manajemen keuangan desa memiliki koefisien 0,320; t-statistik 2,575; dan signifikansi  $0,010 < 0,05$ , sehingga **H<sub>5</sub> terdukung**.

Tabel 10. Perhitungan VAF Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Internal

Pengaruh tidak langsung $0,550 \times 0,414$ (KOM -> AIN = 0,550; AIN -> MKD = 0,414)	0,227
Pengaruh langsung (KOM -> MKD = 0,521)	0,521
Pengaruh total	0,748
VAF = Pengaruh tidak langsung/pengaruh total = $0,227/0,748$	0,303
Persentase (%)	30%

H<sub>6</sub> menyatakan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa melalui akuntabilitas internal. Studi ini menemukan bahwa akuntabilitas internal memediasi secara parsial pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa. Kondisi ini dapat diketahui dari hasil perhitungan VAF sebesar 30% termasuk kisaran 20%-80%. Dengan demikian, **H<sub>6</sub> terdukung**.

Tabel 11. Perhitungan VAF Pengaruh Mediasi Akuntabilitas Eksternal

Pengaruh tidak langsung $0,516 \times 0,320$ (KOM -> AER = 0,516; AER -> MKD = 0,320)	0,165
Pengaruh langsung (KOM -> MKD = 0,521)	0,521
Pengaruh total	0,686
VAF = Pengaruh tidak langsung/pengaruh total = $0,165/0,686$	0,240
Persentase (%)	24%

H<sub>7</sub> menyatakan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa melalui akuntabilitas eksternal. Studi ini menemukan bahwa akuntabilitas eksternal memediasi secara parsial pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa. Kondisi ini dapat diketahui dari hasil perhitungan VAF sebesar 24% termasuk kisaran 20%-80%. Dengan demikian, **H<sub>7</sub> terdukung**.

## PEMBAHASAN

### Komitmen Manajemen dan Manajemen Keuangan Desa

Primarisanti & Akbar (2013) menjelaskan bahwa komitmen manajemen merupakan keterikatan emosional dan wujud loyalitas individu yang tergabung dalam organisasi yang memberikan perhatian, ide, dan bertanggung jawab untuk mempertahankan nilai dalam organisasi. Loyalitas individu sebagai bagian penting komitmen manajemen dapat diketahui melalui perhatian individu terhadap organisasi termasuk didalamnya kontribusi ide dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Mantako *et al.* (2019) menjelaskan bahwa komitmen pemerintah desa untuk mengelola keuangan desa dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi agar dapat digunakan secara efektif dan efisien. Komitmen manajemen sebagai bagian penting sikap profesionalisme individu bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi yang dapat diwujudkan melalui manajemen keuangan desa yang baik.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam konteks organisasi desa, perangkat desa yang memiliki komitmen manajemen kuat cenderung berusaha untuk menyumbangkan ide dan bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mengelola keuangan desa dengan lebih baik. Kondisi ini dapat dijelaskan berdasarkan teori *stewardship* bahwa perangkat desa dianggap bertindak untuk memenuhi kepentingan masyarakat melalui manajemen keuangan desa yang lebih baik. Hasil studi ini konsisten dengan studi Ahyaruddin & Akbar (2016) menemukan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja.

## **Komitmen Manajemen dan Akuntabilitas Internal**

Teori *stewardship* dalam konteks organisasi desa mendeskripsikan bahwa perangkat desa bertindak untuk memenuhi kepentingan masyarakat. Artinya, perangkat desa dapat dipercaya, peduli pada aspirasi masyarakat, mampu meningkatkan kualitas pelayanan, dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa perangkat desa dianggap memiliki komitmen yang kuat untuk bertindak dalam memenuhi kepentingan masyarakat.

Komitmen yang kuat dari perangkat desa memberikan motivasi untuk melakukan akuntabilitas internal. Poole (2011) menjelaskan bahwa akuntabilitas internal menunjukkan perilaku dan kondisi kolektif yang mengarahkan perhatian dan upaya komunitas internal untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam organisasi, sehingga perangkat desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki komitmen dalam memenuhi tujuan organisasi.

Komitmen perangkat desa dalam organisasi akan meningkatkan perilakunya untuk bertanggungjawab terhadap dirinya dalam melakukan tugas dan fungsinya. Akuntabilitas internal dapat dipahami sebagai komitmen individu untuk loyal pada nilai-nilai dirinya dan untuk memenuhi tujuan organisasi, sehingga perangkat desa yang memiliki komitmen kuat dianggap mampu melakukan akuntabilitas internal. Hasil studi ini konsisten dengan studi Akbar *et al.* (2012) yang menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas internal.

## **Komitmen Manajemen dan Akuntabilitas Eksternal**

Risakotta & Akbar (2018) dan Akbar (2011) menjelaskan bahwa akuntabilitas eksternal melibatkan pelaporan terhadap pihak luar organisasi. Berdasarkan teori *stewardship*, perangkat desa bertindak untuk memenuhi kepentingan masyarakat dibandingkan kepentingan pribadinya. Untuk memenuhi kepentingan masyarakat, maka perangkat desa perlu memiliki komitmen sebagai wujud loyalitas dan tanggung jawabnya kepada organisasi dan masyarakat.

Perangkat desa yang memiliki komitmen kuat lebih mudah memenuhi tujuan organisasi dan dianggap memiliki kinerja yang lebih baik. Kondisi ini disebabkan karena wujud kepedulian perangkat desa kepada organisasi dan masyarakat. Perangkat desa yang memiliki komitmen sesuai dengan visi dan misi organisasi desa akan berusaha untuk meningkatkan akuntabilitas eksternal. Artinya, pemerintah desa berupaya melaporkan seluruh aktivitas program yang telah dilaksanakan kepada pihak luar organisasi sebagai wujud integritas dan tanggung jawabnya kepada organisasi dan masyarakat. Hasil studi ini konsisten dengan studi Akbar *et al.* (2012) menunjukkan bahwa komitmen manajemen berpengaruh positif terhadap akuntabilitas eksternal.

## **Akuntabilitas Internal dan Manajemen Keuangan Desa**

Poole (2011) menjelaskan bahwa akuntabilitas internal menunjukkan perilaku dan kondisi kolektif yang mengarahkan perhatian dan upaya komunitas internal untuk secara terus menerus melakukan perbaikan bagi pencapaian tujuan organisasi. Akuntabilitas internal dapat dipahami sebagai tanggung jawab individu yang diselaraskan dengan harapan bersama dalam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memenuhi tujuan organisasi (Yi & Kim, 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa akuntabilitas internal berkaitan dengan tanggung jawab individu terhadap organisasi.

Dalam konteks organisasi desa, pencapaian manajemen keuangan desa yang baik perlu didukung dengan adanya akuntabilitas internal. Perangkat desa yang memiliki akuntabilitas internal dianggap mematuhi prosedur dan peraturan yang berlaku dalam melakukan manajemen keuangan desa. Perangkat desa yang patuh terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku memotivasinya untuk mengelola keuangan desa dengan lebih baik karena diasumsikan tindakan perangkat desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil studi ini konsisten dengan studi Sugiharti & Hariani (2021), Garung & Ga (2020), Wisastrawan *et al.* (2020), Ladewi *et al.* (2020), Dewi *et al.* (2019), Firdaus *et al.* (2019), Putra & Rasmini (2019), Sukmawati & Nurfitriani (2019) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa.

## **Akuntabilitas Eksternal dan Manajemen Keuangan Desa**

Peraturan Menteri Dalam Negeri (2018) menjelaskan bahwa manajemen keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa. Dalam konteks organisasi desa, perangkat desa berkewajiban kepada pihak luar organisasi untuk melakukan akuntabilitas eksternal. Secara teori stewardship, perangkat desa bertindak untuk memenuhi kepentingan organisasi dan masyarakat dibandingkan untuk memenuhi kepentingannya.

Tindakan perangkat desa untuk memenuhi kepentingan organisasi dan masyarakat dapat diketahui melalui adanya akuntabilitas eksternal. Melalui akuntabilitas eksternal, perangkat desa dianggap bertanggung jawab dalam proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan desa. Akuntabilitas eksternal yang dilakukan oleh perangkat desa bertujuan untuk memberikan kepercayaan pada masyarakat serta mengurangi adanya kesenjangan antara perangkat desa dan masyarakat, serta untuk melaksanakan regulasi sesuai dengan amanat undang-undang. Hasil studi ini konsisten dengan studi Sugiharti & Hariani (2021), Garung & Ga (2020), Wisastrawan *et al.* (2020), Ladewi *et al.* (2020), Dewi *et al.* (2019), Firdaus *et al.* (2019), Putra & Rasmini (2019), Sukmawati & Nurfitriani (2019) menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan desa.

## **Komitmen Manajemen, Akuntabilitas Internal dan Manajemen Keuangan Desa**

Dalam konteks organisasi desa, keterlibatan teori stewardship menjelaskan bahwa perangkat desa lebih berfokus untuk mencapai tujuan kolektif dibandingkan tujuan individu. Dengan kata lain, asumsi teori ini meniadakan perilaku oportunistik perangkat desa, sehingga perangkat desa dianggap berintegritas, dapat dipercaya dan menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, maka perangkat desa harus memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan organisasi desa.

Agustina & Wulandari (2020) menjelaskan bahwa manajemen yang memiliki komitmen dalam organisasi menunjukkan tingkat kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan organisasi serta memiliki minat dan keinginan untuk tetap berada dalam organisasi dan merasa terlibat dalam semua aspek organisasi. Selain itu, perangkat desa yang memiliki komitmen ditandai dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tujuan organisasi, mempunyai kemauan untuk selalu ada di organisasi dan bersedia untuk meningkatkan kinerja agar sasaran organisasi tercapai (Dewi *et al.*, 2019).

Tingkat kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan organisasi sebagai wujud komitmen perangkat desa akan meningkatkan akuntabilitas internalnya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan deksripsi pekerjaannya. Akibatnya, perangkat desa akan bertindak untuk memenuhi kepentingan masyarakat melalui manajemen keuangan desa yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih baik. Hasil studi ini konsisten dengan studi Ahyaruddin & Akbar (2016) menunjukkan komitmen manajemen berpengaruh terhadap akuntabilitas dan kinerja.

## **Komitmen Manajemen, Akuntabilitas Eksternal dan Manajemen Keuangan Desa**

Dewi *et al.* (2019) menjelaskan bahwa komitmen perangkat desa ditandai dengan adanya keyakinan yang kuat terhadap tujuan organisasi, mempunyai kemauan untuk selalu ada di organisasi dan bersedia untuk meningkatkan kinerja agar sasaran organisasi tercapai. Hasnita *et al.* (2019) menjelaskan bahwa komitmen yang dimiliki oleh perangkat desa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan desa. Hal ini didasari oleh teori stewardship bahwa perangkat desa bertindak untuk memenuhi kepentingan organisasi dan masyarakat, sehingga membutuhkan adanya komitmen yang kuat dalam mengelola keuangan desa.

Keterlibatan komitmen manajemen dalam mempengaruhi manajemen keuangan desa tidak terlepas dari adanya akuntabilitas eksternal. Kondisi ini disebabkan karena akuntabilitas eksternal merupakan tanggung jawab perangkat desa terhadap pihak luar organisasi. Perangkat desa yang memiliki komitmen yang tinggi meyakini bahwa pekerjaan bukanlah beban atau kewajiban melainkan sarana bekerja dan mengembangkan diri, sehingga berpotensi meningkatkan akuntabilitas terhadap pihak luar organisasi dalam rangka mencapai manajemen keuangan desa yang lebih baik. Hasil studi ini konsisten dengan studi Ahyaruddin & Akbar (2016) menunjukkan komitmen manajemen berpengaruh terhadap akuntabilitas dan kinerja.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN**

Studi ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa melalui akuntabilitas internal dan eksternal. Purposive sampling digunakan dalam studi ini untuk menentukan sampel. Kriterianya menggunakan perangkat desa, yaitu kepala desa, sekretaris, bendahara, maupun kepala urusan (KAUR) dengan tingkat pendidikan perangkat desa minimal SMA. Berdasarkan kriteria penentuan sampel, maka studi ini memperoleh 65 responden sebagai sampel akhir. Hasil studi ini menunjukkan bahwa (1) komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan desa, (2) Komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas internal, (3) Komitmen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas eksternal, (4) Akuntabilitas internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan desa, (5) Akuntabilitas eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan desa, (6) Akuntabilitas internal dapat memediasi pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa, dan (7) Akuntabilitas eksternal dapat memediasi pengaruh komitmen manajemen terhadap manajemen keuangan desa.

Studi ini memiliki implikasi penting bagi perkembangan teori stewardship dalam konteks organisasi desa. Implikasi penting studi ini bahwa perangkat desa menggunakan komitmennya untuk meningkatkan akuntabilitas internal dan eksternal, sehingga berdampak positif bagi manajemen keuangan desa. Dengan kata lain, perangkat desa yang menjalankan tugas dan fungsinya bertindak untuk memenuhi kepentingan kolektif dibandingkan kepentingan individu, sehingga tujuan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Implikasi penting studi ini secara praktik bahwa akuntabilitas internal dan eksternal telah dilakukan secara baik, tetapi perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya melalui pelatihan karena masih terdapat 28 perangkat desa yang belum mengikuti pelatihan. Kondisi ini penting karena untuk meningkatkan kualitas perangkat desa dalam memenuhi tugas dan fungsinya, maka dibutuhkan keterampilan perangkat desa melalui berbagai pelatihan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Beberapa keterbatasan studi ini adalah (1) studi ini menggunakan instrumen kuesioner yang diadopsi dari studi sebelumnya. Studi sebelumnya hanya menggunakan konstruk atau variabel dan secara langsung diukur menggunakan beberapa pernyataan, sehingga tidak menjelaskan secara runtut proses penyusunan pernyataan yang dimulai dari konstruk, variabel, dimensi, indikator, hingga pernyataan, dan (2) penentuan sampel yang digunakan terbatas pada perangkat desa di wilayah Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang sesuai dengan fenomena yang diuraikan di latar belakang, sehingga keterbatasan generalisasi hanya pada wilayah tersebut.

Uraian keterbatasan yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa perlu adanya beberapa saran yaitu, (1) studi selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen kuesioner dengan mempertimbangkan proses penyusunan instrumen berawal dari konstruk, variabel, dimensi, indikator, dan pernyataan, sehingga dapat menunjukkan akurasi instrumen tersebut, dan (2) studi selanjutnya juga dapat menggunakan alternatif sampel lain dengan mempertimbangkan konsistensi fenomena dan pemilihan sampel, sehingga adanya korelasi antara fenomena dan penentuan sampel.

## REFERENSI

- Agustina, D., & Wulandari, A. (2020). Overview of village financial management and implications for accountability. *Integrated Journal of Business and Economics*, 277-291.
- Ahyaruddin, M., & Akbar, R. (2016). The relationship between the use of a performance measurement system, organizational factors, accountability, and the performance of public sector organizations. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(1), 1-22.
- Akbar, R. (2011). Performance measurement and accountability in Indonesian local government. Thesis of degree of doctor of philosophy. School of Accounting. Curtin University, Australia.
- Akbar, R., Pilcher, R., & Perrin, B. (2012). Performance measurement in Indonesia: the case of local government. *Pacific Accounting Review*, 24(3), 262-291.
- Badrudin, R., Dewanti, B. A., & Siregar, B. (2021). Are village funds effective in improving social welfare in east indonesia? *Studies of Applied Economics*, 39(4), 1-9.
- Badrudin, R., Tkela, M. E., & Siregar, B. (2021). The effect of village funds on inclusive village development in Indonesia. *Studies of Applied Economics*, 39(4), 1-9.
- Basri, Y. M., Arfendi, L. Z., & Azlina, N. (2021). Financial management, organizational commitment and legislative role on the implementation of good governance at village governments. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 24(1), 109-126.
- Cavalluzzo, K. S., & Ittner, C. D. (2004). Implementing performance measurement innovations: evidence from government. *Accounting, Organizations and Society*, 29(3-4), 243-267.
- Chin, W. W. (1995). Partial least square is to LISREL as principal components analysis is to common factor analysis. *Technology Studies*, 2, 315-319.
- Cooper, D. R., Schindler, P. S. (2014). *Business research methods* (12 edition). New York: McGraw-Hill Education.
- Dewi, C. K., Iqbal, M. A., & Moh, F. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57-64.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49-64.
- Firdaus, A., Suharno, & Sunarti. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa di desa Sidoharjo Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 291-300.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa (ADD) dalam pencapaian good governance pada desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(1), 19-27.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariat dengan IBM SPSS (edisi 7). Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F. J., Lack, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2008). *Multivariate data analysis 6<sup>th</sup> ed.* New York: Pearson Prentice Hall.
- Hair, J. F. J., Hult, G. T. M., Sartzstedt. (2013). *A Primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Los Angeles: Sage.
- Harafonna, C. N., & Indriani, M. (2019). Pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas dengan pengelolaan keuangan desa sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 359-373.
- Hartono, J. M. (2011). konsep dan aplikasi structural equation modeling berbasis varian dalam penelitian bisnis. UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. M. (2016). *Metodologi penelitian bisnis salah kaprah dan pengalaman-pengalaman* (edisi 6). Yogyakarta: BPFE.
- Hasnita, N. Akib, M., Ernawati, & Rosnawintang. (2019). An analysis of village financial management: the importance of regulations, village financial manager competencies and commitment to task in Kabupaten Konawe Selatan. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(2), 71-87.
- Havesi, G. A. (2005). Standards for internal control in New York State Government. [www.osc.state.ny.us](http://www.osc.state.ny.us).
- [http://www.beritamerdekaonline.com/diduga Penggunaan Dana Desa 2017 Hingga 2018, Masuk Kantong Oknum Desa Pucungrejo](http://www.beritamerdekaonline.com/diduga-Penggunaan-Dana-Desa-2017-Hingga-2018,-Masuk-Kantong-Oknum-Desa-Pucungrejo) | Berita Merdeka Online.
- Kumolo, T. (2017). Village fund supervision in North Sumatra. Through [http://mudanews.com/social-cultural / 2017/10/22 / supervision -dana-village-in-sumut-governor-and-capolda-vicon-together-two-ministers](http://mudanews.com/social-cultural/2017/10/22/supervision-dana-village-in-sumut-governor-and-capolda-vicon-together-two-ministers).
- Ladewi, Y., Supriadi, T., Sjam, J. M. E., Agista, W., & Subowo, H. (2020). The effect of accountability and transparency of village fund management. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(2), 45-64.
- Mantako, S. A. A., Said, D., & Nurleni. (2019). The influence of organizational commitment, competence of village fund management officers, and utilization of information technology on accountability of village financial management. *AFEBI Accounting Review*, 4(2), 94-105.
- Mustofa, A. I. (2012). Pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Kabupaten Pematang. *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 1-6.
- Nafidah, L. N., & Anisa, N. (2017). Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 273-288.
- Newmann, F. M., King, M. B., & Rigdon, M. (1997). Accountability and school performance: Implications from restructuring schools. *Harvard Educational Review*, 67(1), 41-74.
- Padindang, A. (2017). Dpd value of village fund management less accountable. Via <https://news.detik.com/berita/d-3563210/dpd-value-management-fund-vilage-less-accountable-this-word-mendes>.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri. (2018). Permendagri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Nomor 65(879), 2004-2006.
- Poole, S. M. (2011). The relationship between external accountability policy and internal accountability: a cross-state analysis of charter and traditional public schools. *Journal of School Choice*, 5, 261-280.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Primarisanti, H., & Akbar, R. (2015). Factors influencing the success of performance measurement: evidence from local government. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 30(1), 56-71.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat pada efektivitas pengelolaan dana desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132.
- Putri, A. A. A., Sudiana, I W., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa pada desa Songan B kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 258-280.
- Rahmah, S. S., Indrawati, N., & Hariadi. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada desa-desa di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir). *JOM FEB*, 6(1), 1-12.
- Risakotta, K. A., & Akbar, R. (2018). The effect of internal and external accountability, job motivation and education on local government official's performance. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 33(3), 257-272.
- Salisbury, W. D., Chin, W. W., Gopal, A., & Newsted, P. R. (2002). Research report: better theory through measurement-developing a scale to capture consensus on appropriation. *Information System Research*, 13, 91-103.
- Sholihin, M., & Pike, R. (2009). Fairness in performance evaluation and its behavioral consequences. *Accounting and Business Research*, 39(4), 397-413.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk hubungan nonlinear dalam penelitian sosial dan bisnis. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Siregar, B. (2019). Direct and indirect effects of investment on community welfare. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 206-216.
- Sugiharti, C. A., & Hariani, S. (2021). Dampak akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 11-18.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (studi pada pemerintah desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM*, 2(1), 52-66.
- Stanbury, W. T. (2003). Accountability to citizen in the Westminster model of government: Moore myth than reality. *Fraser Institute Digital Publication*. Canada.
- Susanto, A. (2017). Observation there are three problems of village funds. Through <http://www.onenews.com/national/446095-observation-have-tree-problem-fund-village.html>.
- Wang, X. (2002). Assessing administrative accountability. Results from a national survey. *American Review of Public Administration*, 32(3), 350-370.
- Wijaya, D. (2018). Akuntansi desa. Gava Media. Yogyakarta.
- Wisastrawan, K. T., Sulindawati, N. L. G. E. & Yasa, I. N. P. (2020). Pengaruh akuntabilitas alokasi dana desa, kebijakan desa dan kelembagaan desa atas pengelolaan keuangan desa wisata. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 18-27.
- Yi, P., & Kim, H. J. (2019). Exploring the relationship between external and internal accountability in education: A cross-country analysis with multi-level structural equation modeling. *International Journal of Educational Development*, 65, 1-9.